

## Ringkasan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor. 50 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan sekolah disebutkan bahwa penatausahaan pengelolaan keuangan sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Terpadu Keuangan Sekolah (Siperkasa). Untuk itu perlu dianalisis apakah aplikasi tersebut diterima oleh para pengguna. Analisis penerimaan aplikasi dilakukan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menambahkan variabel regulasi sebagai prediktor baru. Data dalam penelitian ini didapatkan dari *online survey* yang ditujukan kepada operator Siperkasa, bendahara keuangan sekolah, dan penentu kebijakan sekolah sebanyak 447 orang. Analisis data dilakukan menggunakan *structural equation models (SEM)* dengan *software Analysis of Moment Structure (AMOS)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan menggunakan sistem berpengaruh positif terhadap manfaat Siperkasa, kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap pengguna, manfaat aplikasi berpengaruh positif terhadap sikap pengguna, dan sikap pengguna berpengaruh positif terhadap niat menggunakan aplikasi. Namun hasil penelitian ini menemukan bahwa manfaat aplikasi tidak berpengaruh pada niat individu menggunakan aplikasi, niat individu menggunakan Siperkasa diduga tidak didasari dari manfaat Siperkasa, akan tetapi lebih kepada kewajiban (*mandatory*) sebagaimana diamanahkan oleh peraturan. Variabel niat untuk menggunakan Siperkasa berpengaruh positif pada penggunaan aktual, dan variabel regulasi memiliki pengaruh positif pada penggunaan aktual Siperkasa. Pengguna percaya bahwa peraturan terkait dengan Siperkasa telah memadai untuk mendukung proses pengelolaan keuangan sekolah, menjamin transparansi, efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

Kata kunci: pengelolaan keuangan sekolah, *technology acceptance model*, regulasi.

## *Summary*

*Based on the Regulation of the Governor of Central Java Number. 50 of 2019 concerning school financial management, it is stated that the administration of school financial management within the Education and Culture Office of the Central Java Provincial Government uses the Integrated School Financial Management Information System (Siperkasa) application. For this reason, it is necessary to analyze whether the application is accepted by the users. Application acceptance was analyzed using the Technology Acceptance Model (TAM) approach by adding regulatory variables as new predictors. The data in this study were obtained from an online survey aimed at Siperkasa operators, school financial treasurers, and school policymakers as policymakers people. Data analysis was performed using structural equation models (SEM) with Analysis of Moment Structure (AMOS) software.*

*The results of the study show that the ease of using the system has a positive effect on the benefits of Siperkasa, the ease of use has a positive effect on the user's attitude, the benefits of the application have a positive effect on the user's attitude, and the user's attitude has a positive effect on the intention to use the application. However, the results of this study found that the benefits of the application did not affect the individual's intention to use the application, the individual's intention to use Siperkasa was allegedly not based on the benefits of Siperkasa, but rather on obligations (mandatory) as mandated by regulations. The intention variable to use Siperkasa has a positive effect on actual use, and the regulation variable has a positive effect on the actual use of Siperkasa. Users believe that the regulations related to Siperkasa are sufficient to support the process of managing school finances, guaranteeing transparency, efficiency, effectiveness, and accountability for managing school finances.*

*Keywords: school financial management, technology acceptance model, regulation.*